

### KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH IRSYADUL IBAD

Endang Dudus Abdul Kudus<sup>1</sup>, Mochamad Dian Mu'min<sup>2</sup>, Moh. Sugandi<sup>3</sup>, Zamzam  
Lukmanul Jamil<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

Email:

<sup>1</sup>abdulquddusdudus660@gmail.com, <sup>2</sup>dianmoeminin@gmail.com,

<sup>3</sup>sugandi@albadar.ac.id, <sup>4</sup>zamzam.eljamil@albadar.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunikasi dalam proses pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Irsyadul Ibad. Madrasah ini, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai keislaman pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami dinamika komunikasi antara guru dan siswa serta pengaruhnya terhadap efektivitas pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta observasi langsung di lingkungan madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara guru dan siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Irsyadul Ibad sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik cenderung lebih berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran dan membentuk karakter siswa. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa adanya interaksi yang positif dan dukungan dari orang tua turut berkontribusi pada keberhasilan pendidikan di madrasah tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi yang baik dalam pendidikan di madrasah sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keislaman. Rekomendasi yang diberikan termasuk pelatihan komunikasi bagi guru dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di madrasah.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Pendidikan, MDTA, Irsyadul Ibad*

#### Abstract

This research aims to explore the role of communication in the educational process at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Irsyadul Ibad. This madrasah, as a traditional Islamic education institution, has an important role in character building and the development of Islamic values in students. This research uses a qualitative approach with

a case study method to understand the dynamics of communication between teachers and students and its influence on educational effectiveness. Data were collected through in-depth interviews with teachers, students and parents, as well as direct observation in the madrasah environment.

The results showed that effective communication between teachers and students in *Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Irsyadul Ibad* greatly influences the achievement of educational goals. Teachers who are able to communicate well tend to be more successful in delivering subject matter and shaping student character. In addition, the study found that positive interactions and support from parents contribute to the success of education in the madrasah.

Overall, this study confirms the importance of good communication in madrasa education as one of the keys to success in character building and instilling Islamic values. Recommendations include communication training for teachers and increased parental involvement in the education process.

**Keyword:** *Educational Communication, MDTA, Irsyadul Ibad*

## PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Irsyadul Ibad merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengajaran ilmu agama dan penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa pada tingkat dasar. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, komunikasi memegang peranan yang sangat penting. Komunikasi yang efektif antara guru, siswa, orang tua, dan pihak manajemen sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik (Jamil 2020).

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki (Miftahudin et al. 2023). Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis (Patimah et al. 2024). Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur, dan grafik serta memberi meyakinkan ucapan dan tulisan.

Komunikasi di MDTA Irsyadul Ibad tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang harmonis antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Melalui komunikasi yang baik, nilai-nilai keislaman dapat ditransfer dengan lebih efektif kepada siswa, dan masalah-masalah yang muncul dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Pentingnya komunikasi dalam pendidikan di MDTA Irsyadul Ibad juga tercermin dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru diharapkan tidak hanya

menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan siswa dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak di madrasah ini juga sangat diharapkan, sehingga komunikasi antara guru dan orang tua perlu dijaga dengan baik.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana komunikasi diterapkan dalam pendidikan di MDTA Irsyadul Ibad, serta bagaimana komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini. Penelitian ini juga akan membahas tantangan-tantangan yang dihadapi dalam komunikasi pendidikan di MDTA Irsyadul Ibad dan mencari solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran komunikasi dalam pendidikan di MDTA Irsyadul Ibad, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di madrasah ini. Dengan demikian, madrasah dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian mengenai komunikasi dan pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Irsyadul Ibad menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana praktik komunikasi dan proses pendidikan berlangsung di madrasah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala madrasah, serta analisis dokumen terkait. Observasi dilakukan untuk memahami interaksi sehari-hari di madrasah, sementara wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan dan pengalaman para peserta terkait proses komunikasi dan pendidikan. Analisis dokumen seperti kurikulum, silabus, dan laporan kegiatan membantu melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan (Moleong 2018). Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara diorganisasikan dan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian (Creswell 2016). Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan literatur yang ada untuk menilai kesesuaian temuan penelitian dengan teori dan konsep yang sudah ada (Sugiono 2019). Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang praktik komunikasi dan pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Irsyadul Ibad, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling memengaruhi, bertukar ide dan pendapat, serta mengembangkan suatu masyarakat dan budaya. Bisa dikatakan bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan manusia yang tidak berkomunikasi akan sulit berkembang dan bertahan.

Sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan, minimal ada dua makna yang bisa diambil dari komunikasi yaitu:

1. Komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, proses komunikasi bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan namun suatu proses yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Secara sederhana dalam komunikasi terdapat tiga komponen penting yang harus ada, yaitu sumber pesan, pesan, dan penerima pesan. Hilang salah satu komponen tersebut, maka hilang pulalah makna komunikasi tersebut (Sanjaya 2014). Seiring dengan perkembangan ilmu komunikasi maka komponen-komponen komunikasi pun berkembang dan bertambah.

Ruben dan Stewart menjelaskan dalam konteks keilmuan, komunikasi saat ini adalah suatu ilmu perilaku atau ilmu sosial dan pengetahuan budaya terapan (Ruben and Stewart 2006). Menurut pakar ilmu komunikasi, Harold D. Lasswell ada tiga hal yang menyebabkan manusia perlu berkomunikasi dalam kehidupannya.

1. Hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya. Melalui komunikasi manusia bisa mempelajari, memelihara, memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungannya serta menghindari hal-hal yang mengancam kehidupannya.
2. Upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan. Dalam kacamata ilmu geografi pernah dijelaskan bahwa keberlanjutan kehidupan manusia di muka bumi ini sangat ditentukan oleh kemampuan mereka bertahan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Baik beradaptasi dengan aspek fisik, seperti cuaca dan iklim, topografi/relief, gejala dan bencana geologi maupun beradaptasi dan bertahan dalam iklim kompetisi dengan sesama manusia.
3. Upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Keberlanjutan suatu masyarakat dari satu generasi ke generasi berikutnya harus dilakukan dengan pertukaran dan pewarisan pengetahuan, budaya, nilai, norma, perilaku, dan peranan. Bisa melalui saluran-saluran informal, formal, dan nonformal (Lasswell 1948).

Pendidikan di sekolah-sekolah sebagai upaya pewarisan budaya (*transmitting of culture*) akan mengalami kesulitan jika dilaksanakan tanpa komunikasi antarkomponen yang ada. Karena komunikasi adalah instrumen inter-aksi sosial yang sangat penting dalam menciptakan keseimbangan dalam masyarakat (Brent and Lea. 2013).

Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Irsyadul Ibad merupakan sekolah yang berdiri dibawah naungan Yayasan Ansoruna Purwakarta yang didirikan tahun 2018 oleh bapak Saepullah SP.d yang akrab dipanggil Kang Epul sekaligus menjabat sebagai pimpinan Gerakan pemuda Ansor kecamatan Kiarapedes sampai sekarang, beliau sebagai motor penggerak pemuda di wilayah kecamatan Kiarapedes sangat cinta dengan pendidikan pola ala madrasah dan dengan tekad yang kuat beliau mewujudkannya dengan membangun MDTA melalui dana desa yang ia perjuangkan dari nol hingga selesai pembangunan. Modal kedekatannya dengan para pejabat dari tingkat desa hingga jajaran Pemda sampai dikementrian agama yang dipupuk semasa aktif di organisasi memudahkan

regulasi untuk perizinan untuk mendirikan sebuah Yayasan dan Lembaga-lembaga didalamnya , diantaranya adalah Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Irsyadul Ibad.

MDTA Irsyadul Ibad berdiri diatas tanah wakaf seluas 1200 m2 dengan nomor statistik diniyah takmiliah (NSDTA) 311232140560 yang beralamat di jalan batu alam dusun 1 kampung cihulang desa margaluyu kecamatan Kiarapedes RT 01 RW 01 kabupaten purwakarta jawa barat kode pos 41174, dengan visi: *“Terwujudnya siswa yang beriman, betaqwa, berilmu dan berakhlaqul karimah menuju ridho Allah SWT.”* Dan misi: *“meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah kepada Allah SWT, dan melaksanakan pembinaan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara maksimal dalam memahami dasar dasar ajaran Islam serta menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan berkualitas, membina dan membimbing siswa agar memiliki sifat sifat dan kepribadian yang luhur dan berakhlaqul karimah sesuai dengan nilai nilai Alqur’an dan sunnah yang berlandaskan Aqidah ahlussunnah waljamaah”.*

Didirikan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah di desa Margaluyu kecamatan Kiarapedes Purwakarta adalah:

1. Memberikan Pendidikan dasar Agama bagi anak anak.
2. Memanfaatkan waktu luang anak disiang hari setelah pulang dari SD/MI.
3. Mengembangkan bakat minat anak anak dibidang Pendidikan agama.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah didesa Margaluyu kecamatan kiarapedes kabupaten Purwakarta adalah:

1. Agar memahami ajaran Islam seperti aqidah, akhlaq, fiqih dan lain lain.
2. Agar anak mampu mempraktekan ajaran agama islam sehari hari.
3. Agar anak memiliki kepribadian dan akhlaqul karimah yang luhur, sesuai dengan ajaran Aqidah ahlussunnah waljamaah.
4. Agar anak memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari hari.
5. Agar bakat yang dimiliki anak berkembang dan tumbuh dengan baik sehingga bermanfaat bagi dirinya, lingkungan masyarakat, agama dan negara.

Semua manusia mempelajari ilmu komunikasi karena hal tersebut akan mendatangkan manfaat bagi manusia (Cangara 2012), di antaranya:

1. Komunikasi yang baik dengan orang lain akan membantu orang tersebut dalam karier dan pergaulan. Karyawan yang bisa berkomunikasi dengan baik akan lebih mudah mendapatkan promosi di tempat kerja. Orang yang berkomunikasi dengan baik akan mudah diterima dan disenangi banyak orang. Singkat kata, terampil berkomunikasi akan membuka pintu silaturahmi dan persahabatan.
2. Komunikasi yang baik akan menempatkan seseorang pada posisi yang dihormati dan dihargai.
3. Komunikasi yang baik akan memberikan peluang dan potensi keberhasilan yang lebih besar kepada seseorang untuk berkarier di berbagai bidang.
4. Penguasaan keterampilan berkomunikasi, komputer, dan bahasa asing adalah tiga ranking teratas dalam penilaian dalam hampir semua lamaran pekerjaan

## SIMPULAN

Komunikasi yang efektif merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Irsyadul Ibad. Implementasi komunikasi yang baik dalam konteks pendidikan madrasah ini tidak hanya memperkuat hubungan antara pendidik, siswa, dan orang tua, tetapi juga mendukung pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam konteks madrasah, komunikasi yang berlangsung secara terbuka dan berkesinambungan memungkinkan terjadinya pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan pendidikan, masalah yang dihadapi, serta pencapaian yang diraih.

Pentingnya komunikasi dalam pendidikan madrasah ini terwujud dalam bentuk dialog antara guru dan siswa yang memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Selain itu, komunikasi juga berperan dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Implementasi komunikasi yang efektif di madrasah ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan pembentukan akhlak siswa, serta memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Irsyadul Ibad, perlu adanya perhatian serius terhadap aspek komunikasi, baik dalam bentuk komunikasi internal antara pendidik dan siswa maupun eksternal dengan orang tua dan masyarakat. Penekanan pada komunikasi yang konstruktif dan produktif diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal serta meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brent, Ruben D., and Stewart P. Lea. 2013. *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengatur Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2016. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Fourth Edi. California: SAGE Publications.
- Jamil, Zamzam Lukmanul. 2020. "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Penelitian Di Kelas XI MAN 1 Garut Dan MAN 5 Garut." UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Lasswell, Harold D. 1948. *The Structure and Function of Communication in Society*. Champaign, Illinois: University of Illinois Press.
- Miftahudin, Ujang, Tamsik Udin, Lusiana Rahmatiani, Arif Wijaya, Synthia Sumartini Putri, Anindita Trinura Novitasari, Ika Setiawati, Yanti Yunita Erny Sole, Jaenullah, Evi Resti Dianita, Meyko Panigoro, Ardiansyah, and Paulus Eko Kristianto. 2023. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. edited by I. A. Putri. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Patimah, Tati Siti, Heni Herliani, Moh Sugandi, and Zamzam Lukmanul Jamil. 2024. "Manajemen Kurikulum Di Madrasah Aliyah (Penelitian Di MA YPPA Cipulus)." *Expectation: Journal of Islamic Education Management* 2(1):13–24.
- Ruben, Brent D., and Lea Stewart. 2006. *Communication and Human Behavior*. Boston: Pearson/Allyn & Bacon.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Kedua. Bandung: Penerbit Alfabeta.